

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keunggulan komparatif berupa sumberdaya pertanian yang melimpah. Sebagian besar perekonomian masyarakat Indonesia juga bergantung pada sektor pertanian (Nugraha & Alamsyah, 2019). Peningkatan kesejahteraan petani bisa dilakukan melalui pembangunan ekonomi dari beberapa sektor salah satunya yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian berperan penting dalam kehidupan, pembangunan, dan perekonomian Indonesia. Sebagai negara agraris, sektor pertanian mampu melestarikan sumber daya alam. Pada negara sedang berkembang yang sedang membangun kegiatan perekonomiannya, pada umumnya sangat ditentukan oleh sektor pertanian. Sehingga pembangunan yang menonjol juga berada pada sektor pertanian. Pembangunan yang mendasar di sektor pertanian yang sangat diperlukan, karena hasil pembangunan ini dapat dipergunakan untuk memperbaiki mutu makanan penduduk, memperoleh surplus produksi yang dapat diperdagangkan serta untuk mencapai dan mempertahankan swasembada penyediaan bahan makanan penduduk (Suhardiyono, 1992).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia yang harus dikembangkan. Pengembangan sektor pertanian dapat dilakukan melalui pemberdayaan perekonomian melalui pendekatan agribisnis yang akan menciptakan pertanian yang maju, efisien, dan tangguh. Sektor pertanian mencakup berbagai subsektor, antara lain subsektor tanaman hortikultura, pangan, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan. (Badan Pusat Statistik, 2020).

Sektor pertanian menjadi dasar bagi kelangsungan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dimana sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan pangan dalam negeri, penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan bahan baku untuk industri, dan sebagai penghasil devisa bagi negara. Salah satu sektor di tingkat kabupaten yang ikut berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor pertanian adalah subsektor hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu sektor pertanian yang dapat dikembangkan di Indonesia karena dapat meningkatkan sumber pendapatan petani. Seiring dengan berkembangnya permintaan pasar baik di Indonesia maupun untuk ekspor, Nenas dapat dimanfaatkan dalam industri pengolahan sehingga para petani kecil dan keluarganya memiliki peluang untuk meningkatkan penghasilan mereka melalui usahatani Nenas yang dapat menguntungkan petani (Soedarya, 2009).

Nenas merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan sangat potensial baik untuk pasar negeri (domestik) maupun sasaran pasar luar negeri (ekspor). Permintaan pasar dalam negeri terhadap buah Nenas cenderung terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, semakin baik pendapatan masyarakat maka makin tinggi kesadaran penduduk akan nilai gizi dari buah-buahan dan makin bertambahnya permintaan bahan baku industri pengolahan buah-buahan. Indonesia memiliki beberapa daerah yang menjadi sentra produksi Nenas yaitu Provinsi Lampung, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, Jambi dan beberapa provinsi lainnya. Selain memenuhi permintaan domestik, Indonesia juga sudah mulai mengekspor Nenas dalam bentuk buah segar (Rukmana, 2003).

Provinsi Jambi merupakan salah satu penyumbang terbesar produksi Nenas Nasional. Potensi Buah-buahan di Provinsi Jambi harus terus dioptimalkan agar bermanfaat bagi masyarakat dan mampu meningkatkan perekonomian daerah penghasil buah-buahan tersebut. Adapun tabel produksi buah nenas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Produksi Buah Nenas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kabupaten/kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)
1	Kerinci	500	11
2	Merangin	3.373	40.099
3	Sarolangun	800	563
4	Batanghari	10.428	1.622
5	Muaro Jambi	8.444.705	91.388
6	Tanjung Jabung Timur	22.301	68.815
7	Tanjung Jabung Barat	4.072	1.970
8	Tebo	1.034	198
9	Bungo	1.524	102
10	Kota Jambi	8.400	7
11	Kota Sungai Penuh	1.010	14
Jumlah		8.498.147	204.789

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Kabupaten Muaro Jambi menjadi penghasil nenas terbesar dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Jambi tahun 2021. Dan untuk Kabupaten Muaro jambi memiliki sebelas kecamatan dan hanya satu kecamatan yaitu Kecamatan Sungai Gelam yang masih mengusahakan nenas sebagai sumber pendapatan utamanya. Adapun tabel banyaknya tanaman menghasilkan dan produksi nenas menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Banyaknya Tanaman Menghasilkan dan Produksi Buah Nenas Menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2021

No	Kecamatan	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)
1.	Mestong	-	-
2.	Sungai Bahar	-	-
3.	Bahar Selatan	-	-
4.	Bahar Utara	-	-
5.	Kumpeh Ulu	-	-
6.	Sungai Gelam	8.444.705	91.388
7.	Kumpeh	-	-
8.	Maro Sebo	-	-
9.	Taman Rajo	-	-
10.	Jambi Luar Kota	-	-
11.	Sekeman	-	-
Jumlah		8.444.705	91.338

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hanya Kecamatan Sungai Gelam yang mengusahakan nenas. Salah satu wilayah yang menghasilkan nenas sebagai sumber mata pencaharian utamanya di Kecamatan Sungai Gelam adalah Desa Tangkit Baru. Hal ini dikarenakan kondisi tanah di Desa Tangkit Baru yang merupakan tanah gambut.

Tanah gambut umumnya memiliki kesuburan yang rendah, ditandai dengan pH rendah, ketersediaan sejumlah unsur hara makro (K, N, Ca, Mg, P) dan mikro (Cu, Zn, Mn, dan Bo) yang rendah, mengandung asam-asam organik yang beracun, serta memiliki Kapasitas Tukar Kation yang tinggi tetapi Kejenuhan Basa rendah. KTK yang tinggi dan KB yang rendah menyebabkan pH rendah dan sejumlah pupuk yang diberikan ke dalam tanah relatif sulit diambil oleh tanaman.

Oleh karenanya, lahan gambut sangat sulit untuk dapat ditanami dengan tanaman produksi. Disamping itu lahan gambut juga sering digenangi air dalam waktu yang lama, sehingga dapat menghambat pertumbuhan tanaman seperti tanaman jagung, ubi kayu, dan kopi (Najiyati, 2005). Dengan kondisi tanah

seperti ini menyebabkan mayoritas petani di Desa Tangkit Baru menanam nenas, dikarenakan tanaman nenas sangat cocok dengan kondisi tanah di desa Tangkit Baru. Adapun tabel luas lahan, produksi dan produktivitas buah nenas di Desa Tangkit Baru tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 3. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Buah Nenas di Desa Tangkit Baru Tahun 2017-2021

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2017	830	6.717	8,09
2018	845	14.448	17,09
2019	850	15.608	18,36
2020	850	21.859	25,71
2021	865	9.138	10,56

Sumber: BPP Kecamatan Sungai Gelam 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi nenas di Desa Tangkit Baru mengalami peningkatan selama tahun 2017-2020 dan mengalami penurunan produksi di tahun 2021 akibat maraknya covid-19 pada saat itu. Meskipun dalam situasi yang krisis, petani nenas tetap mengusahakan lahan nenasnya agar tetap berproduksi dan bisa dipasarkan meski tidak semaksimal sebelum adanya wabah covid-19.

Desa Tangkit Baru merupakan daerah sentra nenas yang memberikan kontribusi besar untuk masyarakatnya. Pendapatan yang diterima oleh petani nenas dari lahan nenasnya yaitu sebesar Rp. 2.170.680/ha per bulannya. (BPS.Muaro Jambi, 2020). Sementara itu penduduk yang bekerja sebagai petani nenas tentunya memiliki berbagai resiko dalam usahatannya antara lain, pada proses pemasaran nenas dari hasil panen yakni rendahnya harga jual nenas pada saat panen raya, terutama pada fluktuasi harga akibat ketersediaan produk yang tidak merata setiap bulannya menyebabkan pasokan nenas melimpah pada saat panen raya dan terjadi kekurangan pasokan diluar panen raya.

Berdasarkan kondisi tersebut tentunya para petani Nenas harus mempersiapkan strategi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya agar mampu mengoptimalkan pendapatan dan sumber daya atau modal yang dimilikinya. Fenomena seperti ini membuat peneliti tertarik terhadap apa yang terjadi pada desa tersebut dan strategi nafkah apa yang mereka gunakan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan kehidupan mereka. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai strategi nafkah rumah tangga petani Nenas di Desa Tangkit Baru. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui lebih mendalam serta akan melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Nenas Di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”**

1.2 Perumusan Masalah

Desa Tangkit Baru dikenal sebagai desa penghasil Nenas terbesar di Provinsi Jambi. Hampir seluruh masyarakatnya bekerja sebagai petani Nenas. Permasalahan yang dihadapi petani Nenas di Desa Tangkit Baru ialah adanya keadaan dimana harga Nenas naik turun tidak menetap dikarenakan saat musim buah Nenas berlangsung secara bersamaan atau saat panen raya yang mengakibatkan harga jual Nenas menjadi murah dan terjadi kenaikan harga Nenas yang drastis ketika musim trek terjadi.

Kemudian Desa Tangkit Baru memiliki kondisi tanah gambut yang memiliki kesuburan dan PH yang rendah sehingga tidak cocok ditanami tanaman produksi lainnya. Dengan kondisi seperti ini menyebabkan mayoritas petani di Desa Tangkit Baru menanam nenas, dikarenakan tanaman nenas sangat cocok dengan kondisi tanah gambut di desa Tangkit Baru. Dalam hal ini tentunya para

petani Nenas harus mempersiapkan strategi mata pencaharian dengan menyesuaikan kondisi yang demikian di Desa Tangkit Baru.

Berdasarkan uraian diatas, pada masyarakat desa maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran usahatani nenas di Desa Tangkit Baru.
2. Bagaimana strategi nafkah rumah tangga petani nenas di Desa Tangkit Baru.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui gambaran usahatani nenas di Desa tangkit Baru.
2. Untuk mengetahui strategi nafkah rumah tangga petani nenas di Desa Tangkit Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Sebagai bahan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan.